

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI SHALAT MELALUI
METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA TUNAGRAHITA
MAMPU DIDIK KELAS VII DI SLB NEGERIKANDANGAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**



Oleh
MARHAMAH
NIM: 115 1211 702

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI (IAIN)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PAI DUAL-MODE SYSTEM
BANJARMASIN
2013 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marhamah

NIM : 115 1211 702

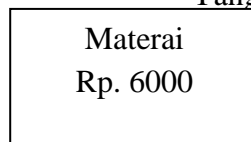
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, September 2013

Yang membuat pernyataan,



Tanda tangan

Marhamah

NIM: 115 1211 702

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Tuna Grahita Mampu Didik Kelas VII Di SLB Negeri Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Ditulis Oleh : Marhamah

NIM : 115 1211 702

Mahasiswi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Bogenvil Perumnas Kalian Asli No. 7 RT. 8 RW. IV Kandungan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Nopember 2013
Pembimbing,

Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd
NIP. 19540612 198703 2 001

Mengetahui:
Ketua Program Kualifikasi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin,

Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd
NIP.19690221 199403 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Tunagrahita Mampu Didik Kelas VII Di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ditulis oleh Marhamah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari :Senin

Tanggal :4 September 2013 M/30 Dzulhijjah 1434 H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat: AMAT BAIK (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.
NIP. 19690230 199503 1 001

TIM PENGUJI:

| Nama | Tanda Tangan |
|--|--------------|
| 1. Dra Hj. Rusdiana Hamid M.Ag Ketua | 1. |
| 2. Dr. Hj. Ramdiyah M.Pd Pembimbing/Anggota | 2. |

ABSTRAK

Marhamah, 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Shalat Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Tuna Grahita Mampu Didik Kelas VII Di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pembimbing: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd

Kata kunci: Shalat, Kerja Kelompok, Tuna Grahita, Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada anak seoptimal mungkin, di sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak, sehingga tidak ada usaha yang memaksa memberikan pendidikan, melebihi kemampuan yang dimiliki oleh anak. Berdasarkan pengalaman mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SLB, tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tentang materi ibadah. Kondisi ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014. Ditambah dengan adanya keterbatasan inteleginsia (berkebutuhan khusus).

Penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tunagrahita Mampu didik kelas VII SLB Negeri Kandangan dengan menggunakan metode Kerja Kelompok.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Pada setiap siklus yakni siklus I dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah siswa tunagrahita mampu didik pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, dengan jumlah 9 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan tes, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata dan persentase.

Hasil penelitian ini adalah 1) penerapan metode Kerja Kelompok terhadap hasil belajar PAI siswa Tunagrahita Mampu Didik kelas VII dalam materi shalat dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan rincian bahwa penerapan metode Kerja Kelompok belum terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran serta kurangnya partisipasi siswa dalam kerja kelompok. Dan siklus II diketahui bahwa guru mampu mengelola pembelajaran melalui penerapan metode Kerja Kelompok mampu berjalan dengan baik, efektif dan efisien. 2) Pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 45,22 dan hanya 4 yang tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 52,78, dengan persentase ketuntasan sebesar 66,7% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 73,33, dengan persentase ketuntasan sebesar 100%.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين و الصلات و السلام عاي اشر ف الا نبياء و المرسلين سددنا و مولانا محمد و علي اله
و صحبه اجمعين

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Setelah melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd., Ketua Peningkatan Kualifikasi Guru melalui Dual Mode System yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan program di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Dr. Hj Romdiyah, M.Pd pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan
4. Para Dosen, Asisten Dosen, Karyawan dan karyawan/i Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi di Fakultas Tarbiyah ini.
5. Bapak/Ibu, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Antasari dan staf dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yang telah memberikan layanan kepada penulis.
6. Ibu Indang Iriyanti, S.Pd, Kepala SLB Negeri Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang melipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya rabbal'alam.

Banjarmasin, September 2013

Penulis,

Marhamah,
NIM 115 1211702

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| TANDA PERSETUJUAN | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| | |
| ABSTRAK | v |
| | |
| KATA PENGANTAR | vi |
| | |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| | |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| | |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Rencana Pemecahan..... | 6 |
| E. Hipotesis Tindakan..... | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II Kajian | |
| | |
| A. Pengertian Shalat | 12 |
| 1. | 16 |
| 2. Tuna Grahita | |
| 3. Metode Kerja Kelompok | |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| | |
| A. Metode dan Subjek Penelitian..... | 21 |

| | |
|--|----|
| B. Setting Penelitian | 23 |
| C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas | 23 |
| D. Sumber Data..... | 24 |
| E. Data dan Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| F. Indikator Kerja | 31 |
| G. Analisis Data | 33 |
| H. Indikator Kinerja Keberhasilan | |
| I. Prosedur Penelitian..... | |
| J. Jadwal Penelitian..... | 23 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 34 |
| B. Deskripsi Kondisi Awal | 38 |
| C. Deskripsi dan Pelaksanaan Hasil Tiap Siklus | 39 |
| D. Hasil Analisis Data..... | |
| E. Pembahasan..... | 63 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran-saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

| No. | Halaman |
|--|---------|
| 2.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII SLBN Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 | 15 |
| 4.1. Keadaan Sarana dan Prasarana SLBN Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 35 |
| 4.2. Keadaan Guru Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 35 |
| 4.3. Keadaan Tata Usaha Sekolah Luar Biasa Negeri Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014 | 37 |
| 4.4. Keadaan Siswa dan Siswi Sekolah Luar Biasa Negeri Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014 | 37 |
| 4.5. Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I..... | 42 |
| 4.6. Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I..... | 45 |

| | |
|--|----|
| 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I | 47 |
| 4.8. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I..... | 48 |
| 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus I | 49 |
| 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 Siklus I | 50 |
| 4.11. Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II | 54 |
| 4.12 Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II | 57 |
| . | |
| 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II..... | 59 |
| 4.14. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II..... | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Daftar Nilai Siswa Kelas VII..... | 66 |
| Tabel Nilai Kelompok..... | 67 |
| Lembar Kerja Kelompok..... | 68 |
| Lembar Kerja Siswa..... | 72 |
| Lembar Pekerjaan Rumah..... | 76 |
| Lembar Observasi Pembelajaran Siklus I..... | 80 |
| Lembar Observasi Pembelajaran Siklus II..... | 82 |
| Lembar Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I..... | 84 |
| Lembar Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II..... | 85 |
| Foto Pada Proses Pembelajaran..... | 86 |
| Lembar Kerja Siswa..... | 88 |
| Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi..... | 90 |
| Surat Pemberitahuan Riset Untuk Penyusunan Skripsi..... | 92 |
| Surat Persetujuan Judul Skripsi..... | 93 |
| Surat Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin..... | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kemampuan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan tersebut di atas, kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan, atau sekolah yang bersangkutan di mana anak didik belajar. Di sekolah inilah menerima ilmu pengetahuan melalui proses belajar. Proses belajar yang terjadi di sekolah merupakan wahana bagi kegiatan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui interaksi edukatif antara guru dengan murid.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada anak seoptimal mungkin, di sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anak, sehingga tidak ada usaha yang memaksa memberikan pendidikan, melebihi kemampuan yang dimiliki oleh anak. Pemaksaan terhadap kemampuan anak, justru akan menghambat perkembangan fisik, psikis, dan sosial

¹Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal. 76

anak. Sesuai dengan pandangan tersebut maka pelajaran pendidikan secara khusus disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik, psikis, dan intelegensi anak.²

Salah satu anak yang termasuk dalam golongan anak luar biasa adalah tunagrahita. Anak tunagrahita meliputi tunagrahita mampu didik, tuna grahita mampu latih dan tunagrahita mampu rawat. Anak tunagrahita mampu didik adalah anak tuna grahita yang termasuk kategori ringan. Mereka masih mampu diberi pendidikan dan latihan dalam kehidupan sehari-hari.³

Pendidikan yang diberikan untuk anak tunagrahita mampu didik adalah salah satunya berupa pelajaran shalat. Materi shalat sangat penting dalam upaya mendidik anak menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Dalam kontek Pendidikan Agama Islam, terwujudnya iman dan taqwa merupakan tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an tentang shalat surah Al-Mu'minin, ayat 1-2 yaitu:



²Abdullah, *Strategi Pembelajaran Parkem di Madrasah Untuk Mata Pelajaran Agama*. Jakarta: Bina Karya.h. 34
³Abdullah, *Strategi Pembelajaran Parkem di Madrasah Untuk Mata Pelajaran Agama*. Jakarta: Bina Karya.h. 34

Interaksi edukatif antara guru dan murid berwujud proses pembelajaran (belajar mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam interaksi edukatif mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait berbagai komponen diantaranya, materi pembelajaran, metode, media, dan evaluasi hasil belajar.

Dari berbagai komponen tersebut, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pembelajaran, sekaligus tercapainya tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada anak didik.⁴

Cara ini sebagiannya tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Di sisilain anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Tentunya ini tergantung ketepatan guru dalam menggunakan metode apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan intruksional yang telah di gariskan. Karena itu, guru mempunyai kewajiban dan menetapkan metode apa yang relevan, demikian pula media pembelajaran yang digunakan sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan intruksional. Guru yang profesional adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan dilapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, sering kali kurang tepat dengan yang ada didalam tujuan instruksional.

⁴AhmadBulkini, *Pendekatan Kooperatif Untuk Pembelajaran Agama di Madrasah.*, Bandung: Rosda Karya, 2012. h. 74

Metode ceramah sering kali menjadi bahan andalan. Padahal, berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai tujuan instruksional, salah satunya metode kerja kelompok.⁵

Khusus pemilihan metode mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran, sehingga dapat memungkinkan adanya modifikasi dari beberapa metode menitik beratkan pada aktivitas siswa dalam belajar.⁶

Dalam konteks Pendidikan Nasional, hal serupa juga menjadi tujuan utama, terutama dalam rangka mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia (tujuan Pendidikan Nasional). Karena itu, materi pelajaran shalat selalu diberikan kepada anak didik dari setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁷

Berdasarkan pengalaman mengajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII di SLB, tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tentang materi ibadah. Kondisi ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014. Ditambah dengan adanya keterbatasan inteleginsia (berkebutuhan khusus).

⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, h.78.

⁶TIM Instruktur PLPG. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Banjarmasin: LPTK Rayon 11. 2011, h.33

⁷Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, h. 37.

Berkaitan dengan hal diatas tersebut, sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama mengingat adalah hal penting yang harus dimiliki anak. Walaupun nilai yang didapatkan tersebut hanya bersifat kognitif, namun sudah sepatutnya menjadi bahan perhatian. Nilai yang tinggi diimbangi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan, merupakan harapan bersama.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih khusus pada materi ibadah merasa sangat perlu untuk meningkatkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Salah satu cara dengan menerapkan metode Kerja Kelompok dalam materi shalat. Tentu, harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (5,0) yang ditetapkan KTSP akan menjadi target dalam penggunaan metode kerja kelompok. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI SHALAT MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA TUNA GRAHITA MAMPU DIDIK KELAS VIIDI SLB NEGERI KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini

1. Rendahnya keterlibatan siswa tuna grahita dalam proses pembelajaran
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dengan siswa tuna grahita
4. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pengetahuan materi shalat siswa tuna grahita
6. Rendahnya hasil belajar siswa tunagrahita untuk mata pelajaran shalat

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pembelajaran dengan metode kerja kelompok untuk materi shalat, siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apakah dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar shalat siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

D. Rencana Pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa tuna grahita dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi shalat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa tuna grahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diatasi dengan menggunakan metode kerja kelompok.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode Kerja Kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam materi shalat siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem pembelajaran metode Kerja Kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi shalat melalui metode Kerja Kelompok siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa tunagrahita dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi shalat yang terlihat dari nilai rata-rata.
- b. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode Kerja Kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa tuna grahita pada materi shalat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Kajian Tentang Shalat

1. Pengertian Shalat

Pengertian shalat menurut bahasa, shalat berarti do'a, sedang menurut shalat berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah; karena taqwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaranNya dengan khusyu' dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.⁸

Shalat menurut bahasa berarti doa, sedangkan menurut istilah adalah ibadah yang berupa gerakan dan ucapan yang dimulai dengan takbiratul ilham dan diakhiri salam dan syarat serta rukun tertentu.⁹

Kata shalat dalam pengertian bahasa arab ialah : Doa memohon kebaikan dan pujian. "Adapun Takrif shalat yang dikehendaki syara sebagaimana bagi ibadah yang menjadi tiang agama islam, menurut fuqaha yaitu "Beberapa ucapan dan beberapa perbuatan (gerakan) tubuh yang dimulai dengan takbir dan di sudahi salam", yang dengannya kita beribadat kepada Allah, menurut syarat-syarat yang ditentukan.¹⁰

⁸ Moh. Rifa'i, ILMU FIQIH ISLAM LENGKAP, Semarang: PT KARYA PUTRA, 1978. h. 74

⁹ Suparta, FIQIH MADRASAH ALIYAH, Semarang: PT. KARYA PUTRA, 2004. H. 16

¹⁰ Tengku Muhammad Hasbi Ash Shdiqqi, Pedoman Shalat, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2000

Shalat difardukan kepada tiap-tiap orang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Mula-mula turunnya perintah wajib shalat itu ialah pada malam isra dan miraj setahun sebelum tahun hijriah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan

2. Dalil Yang Mewajibkan Shalat

Jika shalat itu dilakukan secara tekun dan kontinyu maka akan menjadi alat pendidikan kepribadian yang sangat efektif. Apabila shalat dilakukan secara jasmaniah dan rohaniah maka rohani dan jasmani selalu dilatih berhadapan dengan Zat Yang Maha Suci, sehingga akan membawa kesucian jasmaniah dan rohaniah manusia. Kesucian jasmani dan rohani akan memancarkan akhlak yang mulia, sikap hidup yang dinamis dan amal saleh serta akan terhindar dari perbuatan dosa, jahat dan keji.

Adapun dalil-dalil yang mewajibkan shalat adalah sebagai berikut :

a. Dalil-dalil naqli yang mewajibkan shalat

Surah Al-Ankabut ayat 45 Allah berfirman:

.....

3. Makna Shalat Bagi Kehidupan Manusia

Pelaksanaan shalat fardhu adalah sebagai bukti penghambaan manusia kepada TuhanNya, juga terdapat beberapa hikmah, antara lain ialah :

1. Sarana pembentukan kepribadian muslim
2. Senantiasa bersyukur dan ingat kepada Tuhan
3. Membina muslim agar senantiasa bersih dan suci
4. Terhindar dari gangguan kejiwaan¹¹

Shalat adalah amal yang paling dicintai Allah sebagaimana di sebutkan dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim¹²

:قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 ؟، قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيٌّ قَالَ الْجِهَادُ .. أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَيَّ اللَّهُ
 (صحيح البخاري) فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Nabi saw ditanya: “Amal apa yang paling dicintai Allah?, sabda Rasulullah saw : Shalat pada waktunya. Lalu apa? sabda beliau saw : Bakti pada ayah bunda. Lalu apa?, sabda beliau saw Jihad di Jalan Allah” (Shahih Bukhari)

4. Materi Shalat Dalam Kurikulum Tunagrahita

Shalat termasuk rukun islam yang kedua. Shalat merupakan tiang agama. Jika shalatnya baik, maka baik pula amal lainnya. Agar shalat baik dan benar, terlebih dulu harus mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

1. Rukun Shalat

Rukun shalat adalah segala sesuatu yang wajib dikerjakan pada saat shalat, jika tidak dikerjakan maka shalatnya tidak sah. Rukun shalat terdiri dari beberapa gerakan dan bacaan shalat.

Ada 13 rukun shalat, yaitu:

¹¹ Suparta, Fiqih Madrasah Aliyah, Semarang: PT. KARYA PUTRA, 2004. H. 17

1. Niat
2. Berdiri menghadap kiblat bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca Surat Al-Fathah pada setiap raka'at
5. Ruku
6. I'tidal
7. Sujud dua kali
8. Duduk diantara dua sujud
9. Duduk tasyahud akhir
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW
12. Membaca salam yang pertama
13. Tertib dan berurutan

2. Syarat Sah Shalat

Syarat sah shalat ada lima, yaitu

1. Suci dari hadast kecil dan besar
2. Badan, pakaian, dan tempat shalat suci daripada najis
3. Menutup aurat
4. Menghadap kiblat
5. Sudah tiba waktu shalat

3. Syarat Wajib Shalat

Syarat wajib adalah hal-hal yang menjadikan seseorang diwajibkan mengerjakan shalat. Adapun syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

1. Muslim, yaitu orang yang beragama islam
2. Baligh, orang yang telah dapat membedakan yang benar dan salah Berakal sehat (orang gila, sedang tidur atau mabuk tidak wajib mengerjakannya).

4. Hal-hal sunat dalam shalat

Sunat shalat adalah segala sesuatu yang jika dikerjakan ibadah shalatnya lebih utama, jika tidak dikerjakan maka shalatnya tetap sah.

Sunat shalat dibagi dua, yaitu sunat shalat yang berupa ucapan dan sunat shalat yang berupa perbuatan.

1. Sunat shalat yang berupa ucapan yaitu
 - a. Membaca doa iftitah
 - b. Membaca ta'awuz sebelum membaca Al-Fatihah
 - c. Membaca "amin" setelah selesai membaca Al-Fatihah setiap raka'at
 - d. Membaca surat atau ayat Al-Qur'an setelah membaca Al-Fatihah
 - e. Mengeraskan bacaan shalat pada raka'at pertama dan kedua ketika shalat magrib, isya dan subuh

- f. Membaca takbir setiap dari gerakan shalat
 - g. Membaca tasbih dalam sujud dan ruku
 - h. Membaca *sami' allahuliman hamidah* dan ruku
 - i. Membaca *Robbava walakal hamdu* ketika *i'tidal*
 - j. Membaca do'a ketika duduk diantara dua sujud
 - k. Membaca tasyahud awal
 - l. Membaca salam yang kedua ke kiri
2. Sunat shalat yang berupa perbuatanyaitu:
- a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram, ruku, bangkit dari ruku, dan berdiri dari tasyahud awal
 - b. Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri ketika bersedekap
 - c. Mengarahkan pandangan mata dengan lurus ketempat sujud
 - d. Melakukan gerakan ruku dan sujud dengan lurus
 - e. Meletakkan kedua telapak tangan di lutut ketika ruku
 - f. Menempelkan kelima anggota badan (kedua kaki, kedua lutut, kedua tangan, kening, dan hidung)
 - g. Duduk sebentar sesudah sujud kedua pada rakaat pertama dan ketiga, kemudian berdiri sambil tangan menapak ke lantai

- h. Ketika duduk iftirasy pada tasyahud awal, telapak kaki kanan ditegakkan sehingga jari-jari menghadap kearah kiblat
- i. Ketika duduk tawaruk, telapak kanan ditegakkan sehingga jari-jari menghadap kiblat
- j. Menoleh ke sebelah kiri ketika salam kedua.

5.Adapun hal-hal yang membatalkan shalat yaitu:

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat yaitu:

- a. Meninggalkan salah satu rukun shalat
- b.Meninggalkan salah satu syarat sah salat
- c.Melakukan gerakan yang bukan gerakan dalam shalat
- d.Sengaja berkata yang bukan bacaan shalat
- e.Makan dan minum dengan sengaja
- f.Murtad, yakni keluar dari agama islam

B.Tuna Grahita

1. Pengertian Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki intellegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakamampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Anak Tunagrahita mempunyai hambatan akademik yang sedemikian rupa sehingga dalam layanan pembelajarannya memerlukan modifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan khususnya. Pembelajaran bagi individu tunagrahita lebih dititik beratkan pada bina diri dan cara bersosialisasi. Dedy Kustawan (2012 : 27) yang dikutip dari pendidikan inklusif & upaya implementasinya.

Anak tunagrahita terdapat di mana-mana, baik di kota maupun di desa. Di lingkungan orang kaya maupun di lingkungan orang miskin. Karena mereka memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, sehingga mereka tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mereka tidak mampu memikirkan hal-hal yang abstrak dan berbelit-belit. Demikian juga dalam pelajaran seperti mengarang, berhitung, dan pelajaran yang bersifat akademik lainnya.

Anak tunagrahita ini ada beberapa macam, juga memiliki ciri-ciri dan tingkat ketunagrahitaan yang berbeda-beda, Ada yang ringan, ada yang sedang, dan ada yang berat. Adapun yang dimaksud dengan kecerdasan di bawah rata-rata ialah apabila

perkembangan umur kecerdasan (*Mental Age*) terbelakang atau di bawah pertumbuhan usianya (*Cronological Age*)

Ada masyarakat awam yang menyebut anak tunagrahita itu sebagai orang gila, Antara anak tunagrahita dengan anak sakit ingatan dan sakit mental jelas berbeda. Dalam bahasa Inggris sakit mental disebut *mental illness*, yaitu kegagalan dalam membina kepribadian dan tingkah laku. Sedangkan tunagrahita dalam bahasa Inggris disebut *mentally retarded* atau *mental retardation*, yaitu ketidak mampuan dalam memecahkan persoalan karena inteligensinya kurang berkembang.

Definisi dari *American Association on Mentally Deficiency (AAMD)* yang dikutip Grossman sebagai berikut : “Mental retardation refers to significantly sub average general intellectuall functioning existing concurrently with deficits adaptive behavior and manifested during the development period.”¹³

Meskipun bahasa nasionalnya sama, namun negara tersebut menggunakan istilah untuk menunjuk kepada anak tuagrahita berbeda-beda. Di Amerika istilah yang umum digunakan sekarang ialah *mental retardation*. Di Inggris menggunakan istilah *mentally retarded*. Sedangkan di New Zeland istilah resminya *intellectually handicapped*.

Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menggunakan istilah *mentally retarded* atau *intellectually disabled*. Di Indonesia dulu untuk menyebut anak tunagrahita itu lemah ingatan, lemah otak, lemah fikiran, cacat mental, dan terbelakang mental.

¹³Hallahan and Kauffman Tahun 1982 hal 40

Istilah-istilah tersebut sudah ditinggalkan karena tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sekarang Pemerintah Indonesia sudah mengeluarkan peraturan, bahwa istilah yang resminya adalah tunagrahita.

Perlu diketahui bahwa istilah-istilah yang dikemukakan di atas mengandung makna yang sama, yaitu semuanya menunjuk kepada anak yang mempunyai fungsi intelektual umum di bawah rata-rata.

2. Klasifikasi Anak Tunagrahita

Berbagai ahli mengklasifikasikan anak tunagrahita itu berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan bidang ilmunya masing-masing. Ada yang berdasarkan *etiologisnya*, berdasarkan kemampuannya, dan ada juga yang berdasarkan ciri-ciri klinisnya. Penggolongan ini sangat diperlukan karena untuk memudahkan memberikan layanan dan bantuan yang sebaik-baiknya.

Pengelompokan yang sudah lama dikenal ialah debil untuk yang ringan, imbesil untuk anak yang sedang, dan idiot untuk anak yang berat. Untuk ketiga kelompok anak tunagrahita tersebut ada juga yang menyebutnya sebagai berikut : mampu didik dengan IQ berkisar antara 50 - 70, mampu latih antara 30 - 50, dan perlu rawat dengan IQ kurang dari 30. Seiring dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 72 tahun 1991, Pengelompokan anak tunagrahita pun dirubah menjadi anak tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat.

3. Karakteristik Tunagrahita

1. Karakteristik anak tunagrahita ringan

Dalam berbicaranya banyak yang lancar, tetapi perbendaharaan katanya

minim, Mereka mengalami kesulitan dalam berpikir abstrak, tetapi mereka masih mampu mengikuti pelajaran yang bersifat akademik atau tool subject, baik di sekolah biasa maupun di sekolah luar biasa (SLB). Umur kecerdasannya apabila sudah dewasa sama dengan anak normal yang berusia 12 tahun.

2. Karakteristik anak tunagrahita sedang

Anak tunagrahita sedang tidak bisa mempelajari pelajaran-pelajaran yang bersifat akademik. Belajarnya secara membeo. Perkembangan bahasanya sangat terbatas karena perbendaharaan kata yang sangat kurang. Merka memerlukan perlindungan orang lain, meskipun begitu masih mampu membedakan bahaya dan bukan bahaya. Umur kecerdasannya sama dengan anak normal umur tujuh tahun.

3. Karakteristik anak tunagrahita berat

Anak ini sepanjang hidupnya memerlukan pertolongan dan bantuan orang lain, sehingga berpakaian, ke WC, dan sebagainya harus dibantu. Mereka tidak tahu bahaya atau tidak bahaya. Kata-kata dan ucapannya sangat sederhana. Kecerdasannya sampai setinggi anak normal yang berusia tiga tahun.

4.Faktor Penyebab Tunagrahita

Mengenai faktor penyebab ketunagrahitaan para ahli sudah berusaha membaginya menjadi beberapa kelompok. Ada yang membaginya menjadi dua gugus, yaitu indogen dan eksogen. Ada juga yang membaginya berdasarkan waktu terjadinya penyebab, disusun secara kronologis sebagai berikut faktor-faktor yang terjadi sebelum anak lahir (prenatal), faktor-faktor yang terjadi ketika anak lahir (natal), dan faktor-faktor yang terjadi setelah anak dilahirkan (pos natal).

Di bawah ini akan dikemukakan beberapa faktor penyebab ketunagrahitaan, baik yang berasal dari faktor keturunan maupun yang berasal dari faktor lingkungan.

1. Faktor keturunan

Ketika terjadi fertilisasi dan terjadi manusia baru, maka ia akan memperoleh faktor-faktor yang diturunkan, baik dari ayah maupun dari ibu yang disebut *genotif*. Aktualisasi genotif dihasilkan atas kerjasama dengan lingkungan. Sebagai pembawa sifat keturunan, gene antara lain menentukan warna kulit, bentuk tubuh, raut wajah, dan kecerdasan.

2. Gangguan metabolisme dan gizi

Metabolisme dan gizi merupakan dua hal yang sangat penting bagi perkembangan individu, terutama perkembangan sel-sel otak. Kegagalan dalam metabolisme dan pemenuhan gizi akan mengakibatkan terjadinya gangguan fisik dan mental pada individu.

3. Infeksi dan keracunan

a. Rubella

Wanita hamil yang terjangkit penyakit rubella akan mengakibatkan janin yang dikandungnya menderita tunagrahita, tunarungu, penyakit jantung, dan lain-lain.

b. Syphilis

Bayi dalam kandungan ibunya yang terjangkit syphilis akan lahir mengalami kelainan, seperti tunagrahita.

4. Masalah pada kelahiran

5. Faktor lingkungan (sosial-budaya)

Banyak peneliti yang melaporkan bahwa lingkungan dapat berpengaruh terhadap fungsi intelek anak.

Anak tunagrahita banyak ditemukan :

- a. Di daerah yang taraf ekonominya lemah
- b. Dalam keluarga yang kurang menyadari pentingnya pendidikan dini bagi anak, kurang kasih sayang, dan kurangnya kontak pribadi dengan anak.

5. Pendidikan Anak Tunagrahita

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pengajaran. Demikian halnya dengan anak tunagrahita berhak untuk mendapatkan pendidikan. Sekolah-sekolah untuk melayani pendidikan anak luarbiasa (tunagrahita) yaitu Sekolah Luar Biasa (SLB) atau sekolah berkebutuhan khusus.

Sekolah untuk anak luar biasa terdiri dari :

1. SLB – A untuk anak Tunanetra
2. SLB – B untuk anak Tunarungu
3. SLB – C untuk anak Tunagrahita
4. SLB – D untuk anak Tunadaksa
5. SLB – E untuk anak Tunalaras
6. SLB – F untuk anak Berbakat
7. SLB – G untuk anak cacat ganda

Sekolah Luar Biasa untuk anak tunagrahita dibedakan menjadi :

1. SLB – C untuk Tunagrahita ringan

2. SLB – C1 untuk Tunagrahita sedang

Untuk Tunagrahita berat biasanya berbentuk panti plus asramanya.¹⁴

6. Kurikulum Tunagrahita

Dalam memberikan layanan pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kurikulum. Kurikulum sebagai pedoman bagi sekolah. Kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kurikulum untuk Sekolah Luar Biasa disesuaikan dengan jenis dan tingkat ketunaannya, mulai dari tingkat TKLB sampai dengan SMALB.

Kurikulum yang sekarang ini digunakan yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004. Selain mempelajari mata pelajaran umum, ada juga mata pelajaran ke khususan, untuk anak tunagrahita yaitu mata pelajaran “Bina Diri” didalamnya mencakup:

1. Kemampuan merawat diri
2. Mengurus diri
3. Menolong diri
4. Komunikasi dan Sosialisasi¹⁵

¹⁴Irfan Dedik Purnomo, Penyebab Tunagrahita dan Karakteristiknya tidak dipublikasikan 2009 hal 3 dan 4

¹⁵Irfan Dedik Purnomo, Penyebab Tunagrahita dan Karakteristiknya tidak dipublikasikan 2009 hal 3 dan 4

7.Perbedaan Siswa Tunagrahita Dengan Siswa Reguler

Siswa tunagrahita mempunyai permasalahan yang majemuk dan kompleks. dalam proses mengajar guru hendaknya menyesuaikan dengan spesifikasi kemampuan siswa dari segi mental, sosial, fisik, intelegensi dan kemampuandalam psikososiolnya dan motoriknya.

Prinsip khusus Pendidikan Pendidikan Tunagrahita antara lain sebagai berikut:

- 1.1). Prinsip Kasih sayang
- 2). Prinsip Keperagaan
- 3). Prinsip Habilidad dan Rehabilitasi

C.Metode Kerja Kelompok

1.Pengertian Metode

Metode Pada dasarnya adalah cara mengajar atau teknik mangajar, sedangkan pada khususnya hakikatnya adalah tentang metode adalah “metode adalah cara-cara penyajian bahan pembelajaran”.¹⁶

Membagi metode dalam tiga faktor yaitu a) penentuan urutan bahan, b) penentuan tingkat kesukaran bahan dan c) satu sistem tertentu untuk mencapai tujuan tertentu¹⁷

Jadi metode adalah cara penyajian materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹⁶Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud. . 1998 h 8

¹⁷Drs Roestiyah N. *Strategi Belajar Mengajar* jakarta: Rineka Cipta. 1991 h 74

2.Pengertian Kerja Kelompok

Kerja kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota lain dan dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Robert L. Cilstrap menyatakan bahwa kerja kerja kelompok merupakan salah satu kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas

Kerja kelompok dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan dari seluruh komponen kelas secara sama-sama melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang produktif yang berlandaskan norma, dan komunikasi dalam keeratan.

Jadi, kerja kelompok adalah bekerja samanya siswa, bagi sebagai anggota kelas secara keseluruhan atau sudah terbagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara bersama-sama.

3.Hal – Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Mengefektifkan Metode Kerja Kelompok

- a. Mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan atau pertimbangan lain yang relevan dengan tugas.
- b. Membagikan tugas kelompok
- c. Mengawasi dan memberikan motivasi kepada setiap kelompok untuk bekerja sebaik-baiknya (semua aktif berpartisipasi)

- d. Membantu kelompok yang memerlukan
- e. Memberikan umpan balik pada setiap pembelajaran siswa
- f. Memimpin kegiatan kulminasi dalam bentuk pertanyaan jawaban kepada setiap kelompok.

4.Keuntungan Dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok

Roestiyah N.K menyebutkan keuntungan dan kelemahan metode kelompok.

Keuntungannya adalah:

- a.Dapat memberikan kesempatan siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah
- c.Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi
- d.Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- e.Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi
- f.Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka

telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.

Kelemahannya adalah:

a. Kerja kelompok sering hanya melibatkan kepada siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang

b. Strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbedabeda pula.

c. Keberhasilan strategi ini tergantung kemampuan siswa memimpin kelompok atau bekerja sendiri.¹⁸

¹⁸Drs Roestiyah N. Strategi Belajar Mengajar jakarta: Rineka Cipta. 1991

Tabel 2.1 Langkah-langkah dalam pembelajaran kerja kelompok

| Fase | Tingkah Laku Guru |
|---|---|
| Fase – 1 Menyampaikan Tujuan Dan Memotivasi Siswa. | Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar. |
| Fase – 2 Menyajikan Informasi. | Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan. |
| Fase – 3 Mengorganisasikan Siswa Dalam Kelompok-Kelompok Belajar. | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan tansisi secara efisien. |
| Fase – 4 Membimbing Kelompok Bekerja Dan Belajar. | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas. |
| Fase –5 Evaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya. |
| Fase – 6 Memberikan Penghargaan | Guru mencari cara untuk menghargai upaya-upaya hasil belajar individu maupun kelompok |

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “penelitian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman, serta memperbaiki kondisi di mana pembelajaran tersebut dilakukan. Dalam kerjanya terlebih dulu diawali dengan perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), dan Refleksi (*Reflection*).¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti tidak bekerjasama dengan siapapun, kehadiran peneliti sebagai guru di kelas sebagai pengajar tetap dan dilakukan seperti biasa, sehingga siswa tidak tahu kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan didapatkan data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

Penelitian ini akan dihentikan apabila ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai 75% atau lebih. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti tidak tergantung pada jumlah siklus yang harus dilalui.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Kandangan pada semester I tahun ajaran 2013-2014 berjumlah orang 10 siswa,

¹⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Tahun 2011

adalah tempat peneliti mengajar dan lebih mengetahui permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI terutama dalam materi shalat.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sebab lokasi penelitian ini

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsung penelitian ini dilangsungkan. Yang mana dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan yang terhitung setelah dilaksanakan seminar yaitu sejak bulan Agustus – September 2013.

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat sistem pembelajaran dengan metode kerja kelompok dan peningkatan hasil belajar siswa dan dalam mengikuti materi shalat.

C. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum PTK dilaksanakan, dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberikan perlakuan dalam PTK yaitu: rencana pelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu Kompetensi dasar (KD).

1. Menyebutkan Rukun Shalat

2. Menyebutkan Sunat Shalat
3. Menyebutkan Syarat Sah dan Syarat Wajib Shalat
4. Menyebutkan Hal-Hal Yang Membatalkan Shalat

Selain itu juga dibuat perangkat pembelajaran

1. Lembar kerja siswa
2. Lembar Pengamatan
3. Lembar Evaluasi

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yakni: siswa, guru, dan teman sejawat serta kolaborator (perangkat sekolah)

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dalam proses belajar mengajar

2. Guru

Melihat keberhasilan implementasi pembelajaran materi pelajaran mengenal shalat melalui metode kerja kelompok.

3. Teman Sejawat dan kolaborator

Sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik siswa maupun dari guru.

E. Teknik dan Alat pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi.

1. Observasi
 - a. Terhadap aktivitas belajar siswa menyelesaikan tugas yang dilakukannya dengan metode Kerja Kelompok
 - b. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selama mengajar dengan waktu 2 x 40 menit. Untuk ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat)

2. Test

Mendapat data hasil belajar. Tes dilakukan terhadap siswa pada setiap siklus. Soal tes dibuat sesuai materi yang diajarkan pada tiap pertemuan.

F. Indikator Kerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kerja selain siswa dan guru, karena guru sebagai fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa, dengan nilai 5,0.

1. Siswa
 - a. Tes, rata-rata nilai ulangan harian
 - b. Observasi, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar
2. Guru
 - a. Dokumentasi kehadiran siswa, raport
 - b. Observasi, hasil observasi

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Hasil Belajar, Data hasil belajar diambil dari tes awal dan tes akhir pada siswa, dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Untuk mendapat nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah skor-skor yang ada

N = *Number of Case* (Banyaknya skor-skor itu sendiri)

Adapun Kriteria yang digunakan dalam mengelompokkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut :

Daftar Kualifikasi Hasil Belajar Siswa

| Nilai | Kualifikasi |
|-----------|-------------|
| 55% – 60% | Baik |
| 45% – 50% | Sedang |
| 35% – 40% | Kurang |

2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dalam materi pelajaran shalat dengan menganalisis tingkat kreatifitas siswa dalam proses belajar dengan kategori aktif dan tidak aktif

H. Indikator Kinerja Keberhasilan

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 5,0, sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil. Karena itu, kalau saja angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus, maka tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

I. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terjadi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode kelompok
- b. Membuat rencana pembelajaran dalam materi shalat dengan metode kerja Kelompok
- c. Membuat lembar kerja siswa
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran metode Kerja Kelompok ini meliputi:

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan menempelkan caption di papan tulis
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar
4. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar
5. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
6. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dan masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajarnya
7. Guru memberikan penguatan positif terhadap kelompok yang memperoleh nilai tertinggi.

a. Pengamatan (Observasi)

1. Situasi kegiatan belajar mengajar
2. Kreatifitas siswa
3. Kemampuan siswa dalam kerja kelompok

b. Refleksi (*Reflection*)

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat berikut:

1. Siswa mencatat materi/soal/hasil pembahasan yang diberikan guru.
2. Siswa mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya

3. Siswa berani mengajukan pendapatnya baik kepada guru atau kepada siswa lainnya
4. Siswa berusaha ikut berdiskusi/berpartisipasi dalam kelompok
5. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru.

2. Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan pada siklus pertama

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan dalam pembelajaran metode Kerja Kelompok ini meliputi:

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Guru menyajikan materi kepada siswa dengan menempelkan karton di papan tulis
3. Mengorganisasi siswa dalam kelompok-kelompok belajar
4. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar
5. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas.
6. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajarnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMPLB Kandangan Tahun 2002
2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana SMPLB Kandangan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 :Sarana Prasarana SMPLB Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Ruang Bangunan | Jumlah |
|--------|----------------------|--------|
| 1 | Ruang belajar | 3 buah |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| Jumlah | | 4 buah |

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2013

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar SMPLB Kandangan dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pengajar SMPLB Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Nama/NIP | Pendidikan | Status |
|----|---|---------------|------------------|
| 1 | Indang Iriyanti, S.Pd 196209111984082001 | S1 STKIP PGRI | Kepsek |
| 2 | Marhamah, A.Ma 195911091986082002 | DII PAI | Guru PAI |
| 3 | Muhammad Zaini, S.Pd | S1 STKIP PGRI | Guru VII C1 |
| 4 | Mahdi Anshari, S.Pd | S1 PLB | Guru VII B |
| 5 | Wiwi Agustini, S.Pd | S1 STKIP PGRI | Guru VIII C |
| 6 | Normaulida, S.Pd | S1 STKIP PGRI | Guru VII C |
| 7 | Deviane Karunia Putri Pari Cendana, S.Pd | S1 PLB | Guru VII D |
| 8 | M. Mastawan Alfazri, S.Pd | S1 JPOK | Guru olahraga |

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2013

4. Keadaan Tata Usaha

Keadaan tata usaha SMPLB Kandangan dilihat pada table berikut.

Tabel4.3 : Keadaan Tata Usaha SMPLB Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Nama/NIP | Pendidikan | Jabatan |
|----|----------------------------------|------------|---------|
| 1 | Nurul Yuda 197001201992032006 | SMEA | TU |

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2013

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 22 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 8 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa SMPLB Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|-----------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 1 Tuna Rungu | 0 | 2 | 2 |
| | 1 Tuna Grahita | 5 | 1 | 6 |
| | 1 Tuna Grahita Sedang | 2 | 1 | 3 |
| | 1 Tuna Daksa | 1 | 0 | 1 |
| 2 | 2 Tuna rungu | 1 | 1 | 2 |
| | 2 Tuna grahita | 2 | 1 | 3 |
| | 2 Tuna grahita sedang | 0 | 1 | 1 |
| | 2 Tuna ganda | 0 | 1 | 1 |
| 3 | 3 Tuna rungu | 1 | 0 | 1 |
| | 3 Tuna grahita | 2 | 0 | 2 |
| | Jumlah | 14 | 8 | 22 |

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2013

B. Deskripsi Kondisi Awal

Hasil evaluasi yang diadakan pada saat Pra Siklus menjadi acuan untuk diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok. Hasil belajar siswa SLB Negeri Kandangan kelas VII sebelum dilakukan siklus I (pra siklus) masih rendah, terbukti nilai rata-rata siswa hasil pra siklus yaitu 45. Sementara KKM yang harus dicapai adalah 50.

Tabel 4.5 : Distribusi Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|---------------------|--------|-----------|------------|--------------|
| 1 | 91-100 | 0 | 0 | |
| 2 | 81-90 | 0 | 0 | |
| 3 | 71-80 | 0 | 0 | |
| 4 | 61-70 | 0 | 0 | |
| 5 | 51-60 | 2 | 22,2% | Tuntas |
| 6 | 41-50 | 2 | 22,2% | Tuntas |
| 7 | 31-40 | 5 | 55,6% | Belum Tuntas |
| 8 | 21-30 | 0 | 0 | |
| 9 | 11-20 | 0 | 0 | |
| 10 | 0-10 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 9 | 100% | |
| Ketuntasan | | 4 | 44,4 | |
| Belum Tuntas | | 5 | 55,6 | |
| Rata-rata | | 45,22 | | |

Berdasarkan tabel 1, hasil belajar pra siklus peserta didik adalah sebagai berikut : berdasarkan nilai pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah , dari 9 siswa hanya ada 4 siswa atau 22,2% yang telah mencapai nilai ketuntasan \geq KKM yaitu 50.

Melihat kondisi tersebut di atas maka peneliti melakukan tindakan dalam pembelajaran dalam materi shalat dengan menggunakan metode kerja kelompok.

C. Deskripsi dan Pelaksanaan Hasil Tiap Siklus

a. Siklus I

Pada penelitian ini, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan.

1. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan siklus I dimulai dengan memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi shalat dan menulis judul materi yang akan dipelajari. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang shalat lima waktu yang wajib mereka kerjakan setiap hari dengan harapan siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan tentang Syarat-Syarat Wajib Shalat dan Syarat-Syarat Sah Shalat dengan bantuan caption yang telah ditempel di papan tulis. Guru menjelaskan materi sambil mengajukan pertanyaan seputar shalat. Selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami. Siswa antusias mengikuti pembelajaran, terlihat dari banyaknya siswa bertanya tentang masalah shalat dan rukun shalat.

Guru menjelaskan cara membentuk kelompok kepada siswa dan membimbing siswa untuk membentuk kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3 siswa. Siswa berkelompok sesuai dengan instruksi guru, terdiri dari kelompok I, kelompok II dan kelompok III, untuk menguji tingkat pemahaman siswa guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. Siswa

diminta untuk membaca dan memahami soal terlebih dahulu, apabila ada soal yang belum dipahami maka siswa dipersilakan untuk bertanya. Dan guru akan menjelaskan dan membimbing siswa untuk mengerjakan soal LKK tersebut. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk mengerjakan tugas kelompok. Selama mengerjakan tugas siswa bekerjasama bersama teman sekelompok mereka dan mendiskusikan permasalahan yang ada.

Selesai mengerjakan soal guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dan kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan memberikan tanggapan mereka atas hasil presentasi dari kelompok I. Untuk jawaban benar guru memberikan skor 10 dan untuk jawaban salah diberikan skor 0. Setiap soal yang dijawab, guru memberikan penjelasan agar siswa mengetahui jawaban yang benar. Selesai presentasi guru memberikan penguatan positif dengan mengajak siswa lain untuk memberikan tepuk tangan untuk kelompok tersebut.

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Melakukan latihan guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi soal-soal untuk dikerjakan siswa di lembar soal yang telah dibagikan. dan untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa guru memberikan pekerjaan rumah (PR). Guru kemudian menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi shalat dan rukun shalat.

Pembelajaran kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 31 agustus 2013 pada hari sabtu dari jam pelajaran ke-1 samapai jam ke-3. Sama halnya dengan pertemuan pertama guru memberikan materi syarat wajib dan syarat sah

shalat. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi shalat dan menulis judul materi yang akan dipelajari. Pembelajaran dimulai dengan memberikan motivasi pada siswa agar selalu semangat dalam belajar. Melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi pembelajaran yang lalu, kemudian dilanjutkan Tanya jawab pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab untuk mengingatkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang materi syarat wajib dan syarat sah shalat dengan menempelkan caption di papan tulis. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan.

Guru membimbing siswa untuk berkelompok dan membagikan LKK, membimbing siswa mengerjakan soal. Menjelaskan apabila ada siswa yang belum mengerti.

Selesai mengerjakan LKK, guru mempersilakan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka dan kelompok lain diminta untuk memperhatikan. Guru memberikan skor pada setiap soal yang di bahas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang disajikan guru namun belum dikuasainya. Sebagai penutup siklus I pertemuan kedua guru memberikan dorongan kepada siswa agar lebih giat belajar, kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat didalamnya sebagai evaluasi. Dan memberikan PR sebagai kegiatan belajar lanjutan di rumah.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Agustus 2013. Peneliti melakukan tindakan awal sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tindakan tersebut mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kegiatan belajar lebih terarah dan focus.

1). Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 siklus I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pengertian dan hukum shalat. Dengan indicator menjelaskan pengertian dan hukum shalat. Sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah selesai persiapan guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa kemudian dilanjutkan memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang shalat 5 waktu yang wajib mereka kerjakan setiap hari.

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan penjelasan tentang pengertian dan hokum shalat. Setelah selesai memberikan penjelasan siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas LKK. Guru bertindak sebagai fasisator dan motivator. Kemudian Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan. Guru memberikan penguatan positif kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar, kemudian memberikan soal dari LKS untuk dikerjakan dibukunya masing-masing. Dan guru memberikan PR sebagai pelajaran lanjutan di rumah.

2). Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran pada kompetensi dasar menyebutkan syarat sah dan wajib shalat. Dengan indikator menyebutkan syarat sah dan wajib shalat. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat peraga/media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah kertas karton yang berisi rangkuman materi dan ditempel pada papan tulis.

Pada kegiatan awal guru bertanya jawab tentang materi pelajaran yang telah lalu dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mengetahui syarat sah dan wajib shalat, serta menyampaikan indikator yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara umum dan mengajukan pertanyaan untuk menimbulkan rasa ketertarikan siswa. Kemudian siswa diminta untuk berkelompok dan mengerjakan tugas kelompok. Siswa kemudian diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, di bawah bimbingan guru siswa mengomentari hasil kinerja temannya dan melengkapi pekerjaan temannya yang masih salah atau kurang sempurna dalam menjawab pertanyaan. Setelah

berakhir dan selesai semua guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan kesempatan bertanya.

Pada kegiatan akhir guru memberikan soal LKS kepada siswa dan dikerjakan masing-masing pada lembar kerja yang telah diberikan. Kemudian guru memberikan PR sebagai evaluasi lanjutan.

Hasil penilaian pelaksanaan aktivitas tersebut dituangkan dalam Tabel. 2

Tabel 4.6 : Distribusi Nilai Hasil Belajar Siklus I

| No | Nilai | F | % | Keterangan |
|---------------------|--------|-------|-------|--------------|
| 1 | 91-100 | 0 | 0 | |
| 2 | 81-90 | 0 | 0 | |
| 3 | 71-80 | 0 | 0 | |
| 4 | 61-70 | 0 | 0 | |
| 5 | 51-60 | 2 | 22,2% | Tuntas |
| 6 | 41-50 | 4 | 44,5% | Tuntas |
| 7 | 31-40 | 3 | 33,3% | Belum Tuntas |
| 8 | 21-30 | 0 | 0 | |
| 9 | 11-20 | 0 | 0 | |
| 10 | 0-10 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 9 | 100% | |
| Ketuntasan | | 6 | 66,7% | |
| Belum Tuntas | | 3 | 33,3% | |
| Rata-rata | | 52,78 | | |

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ada 9 siswa, ada 3 peserta didik atau 33,3 % dinyatakan belum tuntas karena perolehan hasil evaluasi pada akhir pembelajaran siklus I belum dapat melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yakni 50. Siswa yang berhasil memperoleh nilai \geq KKM sebanyak 6 siswa atau 66,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pencapaian KKM dari pra siklus ke siklus I sebesar 2,23 %. Berdasarkan data nilai pra siklus dan nilai tes siklus I dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata dari hasil tes meningkat dari 45,22%

menjadi 52,78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 7,56 %.

3. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 1 dan ke 2 pada siklus I, dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pengamatan dilakukan oleh satu orang observer.

Berdasarkan indikator pengamatan, observer mengamati proses pembelajaran kelas VII pada mata pelajaran PAI tentang shalat. Observer mengamati keseluruhan proses pembelajaran meliputi perilaku / kegiatan siswa, tindakan guru dan hasil belajar siswa serta member penilaian terhadap proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Dalam kegiatan kerja kelompok guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Dan siswa bekerjasama dan aktif berdiskusi dengan teman satu kelompok. Dan kelompok yang lain berpartisipasi dalam memberikan komentar maupun membantu dalam memberikan tanggapan. Pada pertemuan terakhir siklus I diadakan tes untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Nilai hasil tes pada siklus I disajikan pada tabel 2.

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 3 X 45 menit yang sudah di rencanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

| No | Indikator/ Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | √ | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis | √ | |
| 5. | Apersepsi/mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya | | |
| 6. | Motivasi | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari | √ | |
| 8 | Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa | √ | |
| 9 | Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok | √ | |
| 10 | Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS | | √ |
| 11 | Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya | √ | |
| 12 | Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa | √ | |
| 13 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | | √ |
| 14 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 15 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran | | √ |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan | √ | |
| 17 | Menggunakan media | √ | |
| 18 | Menggunakan metode kerja kelompok | √ | |
| 19 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar. | √ | |
| 20 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | √ | |

| | | | |
|---------------|--|---|---|
| 21 | Menguasai kelas | √ | √ |
| 22 | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | |
| III | Kegiatan akhir | | |
| 23 | Melakukan penilaian atau akhir sesuai mata pelajaran pelajaran | √ | |
| 24 | Memberikan penghargaan pada siswa | √ | |
| 25 | Menutup pelajaran | √ | |
| Jumlah | | | |

Berdasarkan data observasi pada table di atas sapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \\
 &= \frac{21}{25} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, koordinasi siswa dalam kerja kelompok. Menarik kesimpulan dari hasil diskusi,dan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi yang di tetapkan. Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat baik.

2. Observasi siswa data kegiatan belajar mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Kerja Kelompok dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | √ | | |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | √ | | |
| 4. | Membaca, memahami dan mengerjakan LKS | | | √ | | |
| 5. | Mempresentasikan hasil diskusi | | | √ | | |
| 6. | Aktivitas pada tim dan kelompok | | √ | | | |
| 7. | Disiplin dalam tim dan kelompok | | √ | | | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | √ | | | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 10. | Menyimpulkan materi | | √ | | | |
| | Jumlah | | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% \\ &= \frac{26}{50} \times 100 \\ &= 52\%\end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas di simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, disiplin, partisipasi dan antusiasme siswa dalam KBM masih perlu di di perbaiki dan ditingkatkan. Karena pembelajaran dengan menggunakan kerja kelompok masih jarang di gunakan dalam proses pembelajaran jadi siswa perlu adaptasi dalam mengikutinya.

4. Refleksi

a. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, hal-hal yang perlu dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya antara lain dengan cara :

- 1) meningkatkan mutu diskusi dengan siswa dan berlatih kerja kelompok antar siswa yang pembagian kelompoknya harus merata tingkat kemampuan penalaran siswa.
- 2) Mengarahkan siswa yang hiper aktif yang hanya bermain pada saat pembelajaran berlangsung untuk lebih fokus pada proses pembelajaran dengan menunjuk maju siswa tersebut dan memberikan nasehat.
- 3) Guru hendaknya menjadi fasilitator yang baik untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa.
- 4) Memberikan pengarahan kepada siswa untuk menghargai pendapat setiap orang dan memperhatikan serta menghargai orang yang sedang berbicara mengemukakan pendapat.
- 5) Dan masih ada beberapa kekurangan pada pembelajaran siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada materi pembagian pecahan dengan standar kompetensi mengenal ketentuan-ketentuan shalat.

Berdasarkan refleksi pada siklus I maka pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu masih dilaksanakan pembelajaran kelas dengan metode kerja kelompok. Selain itu dilaksanakan beberapa perbaikan antara lain :

- 1) Meningkatkan mutu diskusi dengan siswa dan berlatih kerja kelompok antar siswa yang pembagian kelompoknya harus merata tingkat kemampuan penalaran siswa.
- 2) Mengarahkan siswa yang hiper aktif yang hanya bermain pada saat pembelajaran berlangsung untuk lebih fokus pada proses pembelajaran dengan menunjuk maju siswa tersebut dan memberikan nasehat.
- 3) Guru menjadi fasilitator yang baik untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa.
- 4) Memberikan pengarahan kepada siswa untuk menghargai pendapat setiap orang dan memperhatikan serta menghargai orang yang sedang berbicara mengemukakan pendapat.

1. Perencanaan Tindakan

Hasil refleksi siklus I menjadi acuan untuk diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran pertemuan 1 siklus II materi yang diajarkan adalah hal-hal sunat dalam shalat. Pembelajaran yang akan dilakukan pada tindakan siklus II dimulai dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan harapan siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan tentang hal-hal yang di sunatkan dalam shalat. Guru menjelaskan materi dengan bantuan media peraga menggunakan karton yang berisi rangkuman tentang materi. Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok. Membagikan LKK kepada setiap kelompok dan fasilitator dengan menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja dan menjelaskan setiap soal yang dijawab untuk mempermudah pemahaman siswa. Kemudian guru memberikan penguatan positif berupa pujian dan tepuk tangan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Melakukan latihan guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi soal-soal untuk dikerjakan siswa di lembar kerja yang telah dibagikan.

Pembelajaran kedua pada siklus II yaitu guru memberikan materi hal – hal yang membatalkan shalat. Pembelajaran dimulai dengan memberikan motivasi pada siswa agar selalu semangat dalam belajar. Melalui Tanya jawab guru mengingatkan kembali materi pembelajaran yang lalu, kemudian dilanjutkan Tanya jawab pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab untuk mengingat hal – hal sunat dalam shalat yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang hal yang membatalkan shalat, selanjutnya siswa membentuk kelompok dan mengerjakan soal LKK yang telah dibagikan guru.. Setelah selesai mengerjakan LKK salah satu kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. memperlihatkan hasilnya pada guru dan teman-temannya. Manakala terjadi kesalahan dipersilahkan siswa lain untuk memberikan revisi/membetulkan.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang disajikan guru namun belum dikuasainya. Sebagai penutup siklus II pertemuan kedua guru memberikan dorongan kepada siswa agar lebih giat belajar, kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat didalamnya sebagai evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada bulan September 2013, Peneliti melakukan tindakan awal sebelum pelaksanaan pembelajaran. Tindakan tersebut mempersiapkan media pembelajaran yang berupa karton kertas yang berisi rangkuman materi yang akan dipel.

1) Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 siklus II

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pembelajaran dengan standar kompetensi ketentuan – ketentuan shalat, dengan indikator pencapaian pembelajaran menyebutkan hal-hal yang membetulkan shalat. Sebelum guru

melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu guru menyiapkan hal-hal yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Setelah selesai persiapan guru memulai kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa kemudian dilanjutkan memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi Tanya jawab kepada siswa dengan harapan menimbulkan rasa penasaran siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan penjelasan tentang hal – hal yang di sunatkan dalam shalat. Setelah selesai memberikan penjelasan siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas LKK. Guru bertindak sebagai fasisator dan motivator. Kemudian Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan. Guru memberikan penguatan positif kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar, kemudian memberikan soal dari LKS untuk dikerjakan dibukunya masing-masing.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pembelajaran pada kompetensi dasar menyebutkan hal – hal yang membatalkan shalat. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan alat peraga/media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah kertas karton.

Pada kegiatan awal guru bertanya jawab tentang materi pelajaran yang telah lalu dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu. Memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya

mengetahui hal – hal yang membatalkan shalat serta menyampaikan indikator yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan inti dimulai dengan memberikan penjelasan tentang hal – hal yang di sunatkan dalam shalat. Setelah selesai memberikan penjelasan siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas LKK. Guru bertindak sebagai fasisator dan motivator. Kemudian Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukakan. Guru memberikan penguatan positif kepada siswa. Setelah berakhir dan selesai semua guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan memberikan kesempatan bertanya.

Pada kegiatan akhir guru memberikan soal kepada siswa dan guru menginformasikan kepada siswa bahwa soal tersebut digunakan sebagai evaluasi/tes pada materi yang telah diajarkan. Hasil penilaian pelaksanaan aktivitas tersebut dituangkan dalam Tabel 3.

Tabel 4.9 : Distribusi Nilai Hasil Belajar Siklus II

| No | Nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|---------------------|--------|-----------|------------|------------|
| 1 | 91-100 | 1 | 11,1 | Tuntas |
| 2 | 81-90 | 1 | 11,1 | Tuntas |
| 3 | 71-80 | 3 | 33,2 | Tuntas |
| 4 | 61-70 | 2 | 22,3 | Tuntas |
| 5 | 51-60 | 1 | 11,1 | Tuntas |
| 6 | 41-50 | 2 | 0 | |
| 7 | 31-40 | 0 | 0 | |
| 8 | 21-30 | 0 | 0 | |
| 9 | 11-20 | 0 | 0 | |
| 10 | 0-10 | 0 | 0 | |
| Jumlah | | 9 | 100% | |
| Ketuntasan | | 9 | 100% | |
| Belum Tuntas | | 0 | 0% | |
| Rata-rata | | 73,33% | | |

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa siswa yang menjadi obyek penelitian ada 9 siswa, dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Siswa yang berhasil memperoleh nilai \geq KKM sebanyak 9 siswa atau 100 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pencapaian KKM dari siklus I ke siklus II sebesar 33,3%. Berdasarkan data nilai siklus I dan nilai tes siklus II dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata dari hasil tes meningkat dari 52,78 menjadi 73,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 20,56%.

3. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 1 dan ke 2 pada siklus II, dilakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pengamatan dilakukan oleh satu orang observer. Berdasarkan indikator pengamatan, observer mengamati proses pembelajaran kelas VII pada mata pelajaran PAI tentang hal-hal yang sunat dan yang membatalkan shalat. Observer mengamati keseluruhan proses pembelajaran meliputi perilaku / kegiatan siswa, tindakan guru dan hasil belajar siswa serta member penilaian terhadap proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok. Dalam kegiatan penyelesaian soal-soal guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dan siswa yang lain aktif memberikan komentar maupun membantu penyelesaian soal. Pada pertemuan terakhir siklus II diadakan tes untuk

mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sebagai peneliti. Nilai hasil tes pada siklus II disajikan pada tabel 3.

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 3 X 45 menit yang sudah di rencanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

| No | Indikator/ Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|--|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | √ | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis | √ | |
| 5. | Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya | | |
| 6. | Motivasi | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7. | Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari | √ | |
| 8. | Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa | √ | |
| 9. | Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok | √ | |
| 10. | Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS | √ | |
| 11. | Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya | √ | |
| 12. | Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa | √ | |
| 13. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | | √ |
| 14. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 15. | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran | √ | |
| 16. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan | √ | |
| 17. | Menggunakan media | √ | |

| | | | |
|---------------|---|---|--|
| 18 | Menggunakan metode kerja kelompok | √ | |
| 19 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar. | √ | |
| 20 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | √ | |
| 21 | Menguasai kelas | √ | |
| 22 | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | | |
| III | Kegiatan akhir | | |
| 23 | Melakukan penilaian atau akhir sesuai mata pelajaran pelajaran | √ | |
| 24 | Memberikan penghargaan pada siswa | √ | |
| 25 | Menutup pelajaran | √ | |
| Jumlah | | | |

Berdasarkan data observasi pada table di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \\
 &= \frac{24}{25} \times 100\% \\
 &= 96\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru meningkat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada 1 aspek yang perlu di tingkatkan yaitu menarik kesimpulan dari hasil diskusi. Walaupun demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan proses belajar mengajar berrlangsung lancar, kondusif dan tujuan tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik

2. Observasi siswa data kegiatan belajar mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Kerja Kelompok dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | √ |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | | √ | |
| 4. | Membaca, memahami dan mengerjakan LKS | | | | √ | |
| 5. | Mempresentasikan hasil diskusi | | | √ | | |
| 6. | Aktivitas pada tim dan kelompok | | | | √ | |
| 7. | Disiplin dalam tim dan kelompok | | | √ | | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 10. | Menyimpulkan materi | | | | √ | |
| | Jumlah | | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 \\ &= 72\%\end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas di simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang dapat dengan baik mempresentasikan hasil diskusi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini menjadi mudah untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Kerja Kelompok.

4. Refleksi

Setelah guru melakukan proses pembelajaran, maka yang menjadi refleksi pada siklus ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih optimal dengan pemberian motivasi dan keberagaman media pembelajaran, dan guru sebagai fasilitator berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar, hasil pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%.

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan disajikan hasil analisis data penelitian tentang hasil belajar siswa Tunagrahita mampu didik pada kelas VIISLB Negeri Kandangan :

Tabel 4. 12 : Rata – Rata Ketuntasan dan Belum Tuntas

| No | Kegiatan | Rata-rata | Ketuntasan (%) | Belum Tuntas (%) |
|----|------------|-----------|----------------|------------------|
| 1 | Pra Siklus | 45,22 | 44,4 | 55,6 |
| 2 | Siklus I | 52,78 | 66,7 | 33,3 |
| 3 | Siklus II | 73,33 | 100 | 100 |

Dari tabel perbandingan hasil belajar tiap siklus dijelaskan bahwa pada kondisi awal rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi shalat yaitu 45,22 dan terdapat 5 siswa atau 55,6 % yang belum tuntas dalam belajarnya, sedangkan 4 siswa atau 44,4% telah tuntas dalam belajarnya. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VII pada materi shalat yaitu 52,78 dan terdapat 3 siswa atau 33,3% yang belum tuntas dan 6 siswa atau 66,7% yang telah tuntas. Hasil yang diperoleh setelah siklus II yaitu rata-rata siswa mencapai 73,33 dan 9 siswa atau 100% siswa telah tuntas dan tidak ada siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tiap siklus. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan peningkatan pencapaian ketuntasan kriteria minimal dan peningkatan rata-rata nilai hasil evaluasi.

2. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Tiap Siklus

| No | Kegiatan Observasi Kegiatan Pembelajaran | Presentasi % |
|----|--|--------------|
| 1 | Siklus I | 84% |
| 2 | Siklus II | 96% |

Dari tabel perbandingan hasil belajar tiap siklus dijelaskan bahwa pada siklus I presentasi kegiatan Observasi Kegiatan Pembelajaran adalah 84% sedangkan pada siklus II presentasi observasi kegiatan pembelajaran meningkat sebesar 12% menjadi 96%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat baik.

3. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa Tiap Siklus

| No | Kegiatan Observasi Aktivitas Siswa | Presentasi % |
|----|------------------------------------|--------------|
| 1 | Siklus I | 52% |
| 2 | Siklus II | 72% |

Dari tabel perbandingan hasil belajar tiap siklus dijelaskan bahwa pada siklus I presentasi kegiatan Observasi Kegiatan Pembelajaran adalah 52% sedangkan pada siklus II presentasi observasi kegiatan pembelajaran meningkat sebesar 20% menjadi 72%.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat cukup aktif, walaupun masih ada siswa yang dapat dengan baik mempersentasikan hasil diskusi dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini menjadi mudah untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

E. Hasil Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM dan pemberian tes, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode Kerja Kelompok efektif dalam pembelajaran materi Shalat. Hal ini terlihat dari :

1. Tindakan kelas dengan menggunakan metode Kerja Kelompok dapat dinyatakan berhasil dengan indicator adanya peningkatan nilai rata-rata diatas 50,0 yaitu pada siklus I adalah 52,78 dan siklus II adalah 73,33
2. Kegiatan belajar mengajar dengan metode Kerja Kelompok di Kelas VII SLB Negeri Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana yang direncanakan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I adalah 84%, siklus II adalah 96%
3. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I sampai siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 52% dan pada siklus II adalah 72%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pembahasan diatas adalah:

1. Sistem pembelajaran dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Tuna Grahita Mampu Didik Kelas VII di SLB Negeri Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjalan lancar dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan metode Kerja Kelompok mampu berjalan dengan baik, efektif dan efisien.
2. Penggunaan metode pembelajaran dengan kerja kelompok untuk materi shalat, siswa tunagrahita mampu didik kelas VII di SLB Negeri Kandangan dapat meningkatkan hasil belajar terlihat pada peningkatan rata-rata nilai dari setiap siklus dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal secara klasikal.

B. Saran – saran

1. Bagi Guru
 - a. Pendidikan agama islam hendaknya melakukan pemberdayaan baik pada aspek metode pengajaran maupun aspek fasilitas shalat, karena hal tersebut akan lebih memberikan materi pengajaran lebih hidup dan bermakna bagi siswa tunagrahita mampu didik

- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam memberikan pengajaran shalat, jangan hanya memberikan pendekatan secara kelompok tapi juga pendekatan secara individual agar siswa tunagrahita mampudidik memahami ketentuan-ketentuan shalat lebih sempurna dan terbimbing dengan baik.
2. Bagi Lembaga Sekolah Luar Biasa Negeri Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Hendaknya dapat menambah fasilitas belajar yang ada agar keberhasilan kegiatan pengajaran shalat lebih optimal dalam pencapaiannya dan menyarankan guru pendidikan agama islam lebih bersungguh-sungguh lagi dalam pengajaran shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Strategi Pembelajaran Parkem di Madrasah Untuk Mata Pelajaran Agama*. Jakarta: Bina Karya. 2013
- Aziz Rofik, Abdul, dkk. *Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII*. Jakarta.: Duta Karya Ilmu. 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Aqib, Zainal. *Pengembangan Profesi Guru dan Pengawasan Sekolah dengan Penelitian Tindakan Kelas / Sekolah*. Bandung: CV.Irama Widya.2009.
- Bulkini, Ahmad. *Pendekatan Kooperatif Untuk Pembelajaran Agama di Madrasah*. Bandung: Rosda Karya. 2012
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan Edisi Tajwid*. Bandung: Syaamil Al-Quran. 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2000.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad. *Mutiara Hadits Shahih Buchari Muslim Al-lu'lu Wal Majan*. Jakarta: PT.Bina Ilmu. 1979
- Hermawan, A Haris. *Seri Modul Dual Mode System*. Jakarta: DIR.JEND PEND. ISLAM KEMENTRIAN AGAMA RI.2012
- M. Echo, John, dkk. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 1995
- Rahman Assegaf, Abd. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2011
- TIM Instruktur PLPG. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Banjarmasin: LPTK Rayon 11. 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Cipta Umbara. 2006.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

| | |
|---------------------------|--|
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : D VII C/ I |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit (1 kali Pertemuan) |
| Standar Kompetensi | : 5. Ketentuan dalam Shalat |
| Kompetensi Dasar | : 5.1 Menyebutkan rukun shalat |
| | : 1.2 Menjelaskan hukum shalat |
| Pertemuan | : 1 |

Indikator :

- Menjelaskan Pengertian Shalat
- Menyebutkan Hukum Shalat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat
- Siswa dapat menyebutkan hukum shalat

II. Materi Pokok

- Pengertian Shalat
- Hukum shalat

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya Jawab, Kerja Kelompok, Pemberian Tugas

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan membaca doa bersama-sama
- Guru melakukan appersepsi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dan menulis judul materi dipapan tulis.

B. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyampaikan garis besar materi
- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang ditanyakan
- Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok.
- Guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok sambil membimbing siswa
- Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajarnya kemudian menarik kesimpulan bersama siswa
- Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil-hasil belajar kelompok

C. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Melakukan penilaian atau tes akhir
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah

V. Alat/Sumber :

- Buku Pelajaran PAI untuk SMP kelas VII
- Buku Tuntunan Shalat
- Caption

VI. Penilaian :

1. Teknik Proses
 - a. Tertulis
2. Penilaian Hasil:
 - a. Tagihan : Tugas Individu PR
 - b. Bentuk Instrumen

Kandangan, 20 Agustus 2013

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Kandangan

Peneliti

Indang Iriyanti, S.Pd
NIP. 196209111984082001

Marhamah A.Ma
NIP.195911091986082002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

| | |
|---------------------------|--|
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : D VII C/ I |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit (1 kali Pertemuan) |
| Standar Kompetensi | : 5. Ketentuan dalam Shalat |
| Kompetensi Dasar | : 5.1 Syarat-syarat wajib shalat |
| | : 1.2 Syarat-syarat sah shalat |
| Pertemuan | : 2 |

Indikator :

- Syarat-syarat Wajib Shalat
- Syarat-syarat Sah Shalat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat wajib shalat
- Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat sah shalat

II. Materi Pokok

- Syarat-syarat wajib Shalat
- Syarat-syarat sah shalat

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya Jawab, Kerja Kelompok, Pemberian Tugas

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan membaca doa bersama-sama
- Guru melakukan appersepsi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dan menulis judul materi dipapan tulis.

B. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyampaikan garis besar materi syarat-syarat wajib dan sah shalat
- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dituangkan
- Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok.
- Guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok sambil membimbing siswa
- Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajarnya kemudian menarik kesimpulan bersama siswa
- Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari

- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil-hasil belajar kelompok.

C. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Melakukan penilaian atau tes akhir
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah

V. Alat/Sumber :

- Buku Pelajaran PAI untuk SMP kelas VII
- Buku Tuntunan Shalat
- Caption

VI. Penilaian :

- D. Teknik Proses
 - b. Tertulis
- E. Penilaian Hasil:
 - c. Tagihan : Tugas Individu PR
 - d. Bentuk Instrumen

Kandangan, 31 Agustus 2013

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Kandangan

Peneliti

Indang Iriyanti, S.Pd
NIP. 196209111984082001

Marhamah A.Ma
NIP.195911091986082002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1I

| | |
|---------------------------|---|
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : D VII C/ I |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit (1 kali Pertemuan) |
| Standar Kompetensi | : 5. Ketentuan dalam Shalat |
| Kompetensi Dasar | :5.3 Menjelaskan pengertian rukun shalat |
| | : 5.4 Menyebutkan rukun shalat |
| Pertemuan | : 3 |

Indikator :

- Rukun Shalat
- Sunat Shalat

I.Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan rukun shalat
- Siswa dapat menyebutkan sunat shalat

II.Materi Pokok

- Rukun Shalat
- Sunat shalat

III.Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya Jawab, Kerja Kelompok, Pemberian Tugas

IV.Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan membaca doa bersama-sama
- Guru melakukan appersepsi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dan menulis judul materi dipapan tulis.

B. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyampaikan garis besar materi rukun shalat dan sunat shalat
- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang ditanyakan
- Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok.
- Guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok sambil membimbing siswa
- Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajarnya kemudian menarik kesimpulan bersama siswa
- Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil-hasil belajar kelompok.

C. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Melakukan penilaian atau tes akhir
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah

V. Alat/Sumber :

- Buku Pelajaran PAI untuk SMP kelas VII
- Buku Tuntunan Shalat
- Caption

VI. Penilaian :

- D. Teknik Proses
 - c. Tertulis
- E. Penilaian Hasil:
 - e. Tagihan : Tugas Individu PR
 - f. Bentuk Instrumen

Kandangan, 14 September 2013

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Kandangan

Peneliti

Indang Iriyanti, S.Pd
NIP. 196209111984082001

Marhamah A.Ma
NIP.195911091986082002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1I

| | |
|---------------------------|---|
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas / Semester | : D VII C/ I |
| Alokasi Waktu | : 2 X 35 Menit (1 kali Pertemuan) |
| Standar Kompetensi | : 5. Ketentuan dalam Shalat |
| Kompetensi Dasar | :5.4 Menyebutkan hal yang membatalkan shalat |
| Pertemuan | : 4 |

Indikator :

- Hal yang membatalkan Shalat

I.Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat

II.Materi Pokok

- Hal-hal yang membatalkan Shalat

III.Metode Pembelajaran

- Ceramah, Tanya Jawab,Kerja Kelompok, Pemberian Tugas

IV.Langkah-langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa dan membaca doa bersama-sama
- Guru melakukan appersepsi dan menjelaskan tentang materi yang akan diajarkan dan menulis judul materi dipapan tulis.

B. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru menyampaikan garis besar materi hal-hal yang membatalkan shalat
- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dituangkan
- Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada siswa
- Guru membagi siswa beberapa kelompok.
- Guru membagi lembar kerja kepada setiap kelompok sambil membimbing siswa
- Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil belajarnya kemudian menarik kesimpulan bersama siswa
- Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari
- Guru memberikan penghargaan terhadap hasil-hasil belajar kelompok.

C. Kegiatan Akhir (10 Menit)

- Melakukan penilaian atau tes akhir
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah

V. Alat/Sumber :

- Buku Pelajaran PAI untuk SMP kelas VII
- Buku Tuntunan Shalat
- Caption

VI. Penilaian :

- D. Teknik Proses
 - d. Tertulis
- E. Penilaian Hasil:
 - g. Tagihan : Tugas Individu PR
 - h. Bentuk Instrumen

Kandangan, 21 September 2013

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Kandangan

Peneliti

Indang Iriyanti, S.Pd
NIP. 196209111984082001

Marhamah A.Ma
NIP.195911091986082002

Daftar Nilai Siswa Kelas VII SMPLB Negeri Kandangan

| No | Nama | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|------------------|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | Humaidi | 54 | 40 | 100 |
| 2 | Junaidi | 54 | 40 | 90 |
| 3 | Rara | 50 | 45 | 80 |
| 4 | Muhammad Saleh | 50 | 50 | 80 |
| 5 | Salimi | 53 | 50 | 80 |
| 6 | Muhammad | 31 | 60 | 70 |
| 7 | Norhayat Arsyad | 40 | 60 | 60 |
| 8 | M. Syarif Maulana | 40 | 65 | 50 |
| 9 | Puteri Rezeki Aulia | 35 | 65 | 50 |
| Rata-rata | | 45,22 | 52,78 | 73,33 |

Tabel Nilai Kelompok

Tabel Nilai Kelompok Pada Siklus I

| No | Nama Tim Kelompok | Nilai (Kategori) |
|-----------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Kelompok I | 40 |
| 2 | Kelompok II | 40 |
| 3 | Kelompok III | 30 |

Tabel Nilai Kelompok Pada Siklus II

| No | Nama Tim Kelompok | Nilai (Kategori) |
|-----------|--------------------------|-------------------------|
| 1 | Kelompok I | 50 |
| 2 | Kelompok II | 50 |
| 3 | Kelompok III | 40 |

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama :

Kelas :

1. Cobalah jelaskan tentang pengertian shalat
2. Ibadah apakah yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar
3. Apakah hukumnya shalat lima kali sehari semalam
4. Apakah rukun shalat yang kedua
5. Ibadah apakah yang merupakan tiang agama islam

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Sebutkan dua syarat wajib shalat!
2. Apakah sah shalat yang membelakangi kiblat?
3. Sebutkan batas aurat laki-laki !
4. Sebutkan batas aurat perempuan!
5. Sebutkan dua syarat sah shalat !

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Jelaskan pengertian rukun shalat!
2. Sebutkan 3 rukun shalat!
3. Apa yang dimaksud dengan niat ?
4. Jelaskan pengertian sunat shalat!
5. Sebutkan 3 sunat shalat !

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. sebutkan 5 hal yang membatalkan shalat
2. apakah batal shalat seseorang apabila dia bergerak lebih dari 3 kali dan gerakan tersebut bukan termasuk gerakan shalat ?
3. apakah yang akan di lakukan apabila seseorang berhadast mengerjakan shalat?
4. apakah yang di maksud dengan murtad !

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apakah arti shalat menurut bahasa?
2. Ibadah apakah yang diawali / dimulai dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam ?
3. Sebutkan nama-nama shalat fardhu lima waktu?
4. Berapakah jumlah raka'at shalat fardhu lima waktu?
5. Apakah hukumnya shalat bagi seorang muslim yang sudah dewasa?

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban ini !

1. Beragama islam termasuk syarat ... shalat
 - a. wajib
 - b. sunat
 - c. sah
 - d. rukun
2. Yang termasuk syarat sah shalat adalah ...
 - a. balig
 - b. menutup aurat
 - c. berakal
 - d. mumayyiz
3. Salah satu syarat wajib shalat adalah ...
 - a. menghadap kiblat
 - b. masuk waktu shalat
 - c. berakal
 - d. suci badan dan pakaian
4. Mengerjakan shalat bagi anak-anak hukumnya ...
 - a. wajib
 - b. sunat
 - c. makruh
 - d. haram
5. Orang tua dianjurkan untuk menyuruh anaknya mengerjakan shalat, waktu usia anak ...
 - a. 7 tahun
 - b. 8 tahun
 - c. 9 tahun
 - d. 10 tahun

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

1. Apa perbedaan rukun dan sunat shalat?
2. Apa lafalz yang dibaca ketika Takbiratul ihram?
3. Apa pengertian dari Tuma'ninah?
4. Sebutkan dua jenis sunnah shalat!
5. Sebutkan empat sunnah shalat

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat!
2. Sebutkan dua jenis yang termasuk hadast
3. Sebutkan contoh hadast besar!
4. Bagaimana cara mensucikan diri dari hadas kecil
5. Mengapa murtad termasuk hal yang membatalkan shalat?

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Nama :

Kelas :

1. Apakah pengertian shalat menurut istilah?
2. Disebut apakah orang yang tidak mengerjakan shalat wajib lima waktu?
3. Sebutkan tiga nama shalat wajib yang empat rakaatnya?
4. Shalat apakah yang rakaatnya ada tiga?
5. Shalat apakah yang ada do'a qunutnya?

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Nama :

Kelas :

1. Apakah sah shalat bagi orang yang berhadas kecil?
2. Apakah wajib bagi anak-anak mengerjakan shalat lima waktu?
3. Sebutkan tiga syarat wajib shalat?
4. Sebutkan dua syarat sah shalat?
5. Apakah yang harus kita lakukan untuk menghilangkan hadas besar?

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan masing-masing dua contoh dari rukun shalat dan sunnah shalat?
2. Tuliskan niat dari shalat magrib?
3. Apa arti dari lafalz “Allahu Akbar”?
4. Sebutkan lafalz yang dibaca saat ruku’?
5. Sebutkan lafalz yang dibaca setelah membaca surah Al-Fatihah?

PEKERJAAN RUMAH (PR)

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat?
2. Apa hukum mengeluarkan kentut pada saat mengerjakan shalat?

**Observasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus I**

| No | Indikator/ Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | √ | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis | √ | |
| 5. | Apersepsi/meningkatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya | | |
| 6. | Motivasi | √ | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | | |
| 7 | Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari | √ | |
| 8 | Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa | √ | |
| 9 | Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok | | √ |
| 10 | Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS | √ | |
| 11 | Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya | √ | |
| 12 | Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa | | √ |
| 13 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | √ | |
| 14 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | | √ |
| 15 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran | √ | |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan | √ | |
| 17 | Menggunakan media | √ | |
| 18 | Menggunakan metode kerja kelompok | √ | |
| 19 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lancar. | √ | |
| 20 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | √ | |
| 21 | Menguasai kelas | √ | |
| 22 | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| III | Kegiatan akhir | | |
| 23 | Melakukan penilaian atau akhir sesuai mata pelajaran pelajaran | √ | |

| | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|--|
| 24 | Memberikan penghargaan pada siswa | √ | |
| 25 | Menutup pelajaran | √ | |
| Jumlah | | | |

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25}$$

$$= \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Kandangan, 24 Agustus 2013
Observer,

Ida Nismah, BA
NIP. 19621112 198803 2 007

**Observasi Kegiatan Pembelajaran
Siklus II**

| No | Indikator/ Aspek Yang Diamati | Ya | Tidak |
|------------|--|----|-------|
| I | Pra Pembelajaran | | |
| 1. | Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) | √ | |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa | √ | |
| 3. | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan | √ | |
| 4. | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis | √ | |
| 5. | Apersepsi/meningkatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya | √ | |
| 6. | Motivasi | | |
| II | Kegiatan Inti Pembelajaran | √ | |
| 7 | Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari | | |
| 8 | Membagi LKS untuk dipahami masing-masing siswa | √ | |
| 9 | Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok | √ | |
| 10 | Membimbing dan mengarahkan tiap kelompok untuk menyelesaikan masalah di LKS | | |
| 11 | Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil kinerjanya | √ | |
| 12 | Menarik kesimpulan dari hasil diskusi bersama siswa | | √ |
| 13 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai | | |
| 14 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | √ | |
| 15 | Menunjukkan penguasaan materi pelajaran | | |
| 16 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan | √ | |
| 17 | Menggunakan media | √ | |
| 18 | Menggunakan metode kerja kelompok | √ | |
| 19 | Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan lincer. | √ | |
| 20 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu | √ | |
| 21 | Menguasai kelas | √ | |
| 22 | Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | |
| III | Kegiatan akhir | | |
| 23 | Melakukan penilaian atau akhir sesuai mata pelajaran pelajaran | √ | |

| | | | |
|---------------|-----------------------------------|---|--|
| 24 | Memberikan penghargaan pada siswa | √ | |
| 25 | Menutup pelajaran | √ | |
| Jumlah | | | |

Keterangan Pengolahan Nilai :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25}$$

$$= \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Kandangan, 7 September 2013
Observer,

Ida Nismah, BA
NIP. 19621112 198803 2 007

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Siklus I

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | √ | | |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | √ | | |
| 4. | Membaca, memahami dan mengerjakan LKS | | | √ | | |
| 5. | Mempresentasikan hasil diskusi | | | √ | | |
| 6. | Aktivitas pada tim dan kelompok | | √ | | | |
| 7. | Disiplin dalam tim dan kelompok | | √ | | | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | √ | | | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 10. | Menyimpulkan materi | | √ | | | |
| | Jumlah | | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa

dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% \\ &= \frac{26}{50} \times 100 \\ &= 52\%\end{aligned}$$

Kandangan, 24 Agustus 2013
Observer,

Ida Nismah, BA
NIP. 19621112 198803 2 007

Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Siklus II

| No | INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI | SKOR | | | | |
|-----|---|------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mendengarkan penjelasan guru | | | | | √ |
| 2. | Menjawab pertanyaan guru | | | √ | | |
| 3. | Mengajukan pertanyaan | | | | √ | |
| 4. | Membaca, memahami dan mengerjakan LKS | | | | √ | |
| 5. | Mempresentasikan hasil diskusi | | | √ | | |
| 6. | Aktivitas pada tim dan kelompok | | | | √ | |
| 7. | Disiplin dalam tim dan kelompok | | | √ | | |
| 8. | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 9. | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 10. | Menyimpulkan materi | | | | √ | |
| | Jumlah | | | | | |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{55} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 \\ &= 72\%\end{aligned}$$

Kandangan, 7 September 2013
Observer,

Ida Nismah, BA
NIP. 19621112 198803 2 007

**FOTO PADA PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE
KERJA KELOMPOK PADA SISWA TUNA GRAHITA MAMPU DIDIK
KELAS VII DI SLB NEGERI KANDANGAN**



Gambar 1 Guru mengabsen siswa



Gambar 2 Guru menuliskan hari,tanggal dan judul materi pembelajaran



Gambar 3 Siswa sedang membaca materi pembelajaran



Gambar 4 Guru memasang caption dan menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 5 Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan Guru



Gambar 6 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya



Gambar 7 Observer mengamati proses pembelajaran

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Marhamah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 9-11-1962
3. Agama : Islam
4. Status Perkawinan : Janda
5. Alamat : Jl. Bogenvil Perumnas Kalian
Asli No. 7 RT. 8 RW. IV
Kandangan
6. Pendidikan :
 - a. SDN Hantarukung II : tamat tahun 1973
 - b. PGAN 4 Tahun Kandangan : tamat tahun 1979
 - c. PGAN Kandangan : tamat tahun 1981
 - d. DII Antasari Banjarmasin : tamat tahun 1997
7. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Marhanang (Almarhum)

Pekerjaan : -

Alamat : -

Ibu :

Nama : Siti Aisyah (Almarhmah)

Pekerjaan : -

Alamat :
8. Saudara (jumlahsaudara) : 6 (orang)
9. Suami :

Nama : Saderi. A (Almarhum)

Pekerjaan : Pensiunan PNS (Guru)

Alamat : Jl. Bogenvil Perumnas Kalian
Asli No. 7 RT. 8 RW. IV
Kandangan
10. Anak (jumlah anak) : 1 (satu) orang

Kandangan, Oktober 2013
Penulis

Marhamah

NIM 115 1211702